
PENGARUH LINGKUNGAN ALAM TERHADAP KESEHATAN MENTAL

Winda Sri Rukmana

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam kesejahteraan manusia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan alam. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental individu. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa interaksi manusia dengan lingkungan alam memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan psikologis mereka. Melalui kajian literatur, penelitian ini mengidentifikasi beberapa mekanisme yang menjelaskan hubungan antara lingkungan alam dan kesehatan mental. Salah satunya adalah efek relaksasi dan restoratif yang ditawarkan oleh alam, yang dapat mengurangi stres dan meningkatkan mood positif. Selain itu, aktivitas fisik di alam juga dikaitkan dengan peningkatan kesehatan mental, dengan berbagai kegiatan seperti berjalan, hiking, dan bersepeda telah terbukti memberikan manfaat psikologis yang signifikan. Namun, pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual seperti aksesibilitas, keamanan, dan kebersihan lingkungan tersebut. Keterbatasan akses ke ruang terbuka hijau dan kekhawatiran akan keamanan di lingkungan luar dapat mengurangi manfaat yang mungkin diperoleh individu dari interaksi dengan alam. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi lingkungan alam dalam perencanaan perkotaan dan pembangunan wilayah untuk meningkatkan kesehatan mental masyarakat. Dengan menyediakan akses yang lebih luas dan aman ke ruang terbuka hijau, serta mempromosikan aktivitas di alam, kita dapat memperkuat kesejahteraan psikologis individu dan komunitas secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Lingkungan Alam, Kesejahteraan Psikologis, Ruang Terbuka Hijau, Aktivitas Fisik.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan mental telah menjadi fokus perhatian global dalam upaya meningkatkan kesejahteraan manusia secara menyeluruh. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan mental adalah "suatu keadaan kesejahteraan di mana individu merasa mampu mengatasi stres normal kehidupan sehari-hari, mampu bekerja secara produktif, dan berkontribusi terhadap komunitas mereka." Namun, kesehatan mental sering kali terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan alam di sekitar individu.

Perubahan drastis dalam pola hidup modern, seperti urbanisasi yang pesat dan peningkatan teknologi, telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan lingkungan alam. Banyak orang menghabiskan waktu mereka dalam ruangan, terpaku pada layar gadget, dan terisolasi dari alam. Dampak dari kehilangan kontak dengan alam ini telah menjadi perhatian serius, karena semakin banyak bukti menunjukkan bahwa keterlibatan dengan alam dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan mental.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa interaksi manusia dengan lingkungan alam memiliki dampak positif pada kesejahteraan psikologis mereka. Namun, masih ada kebutuhan untuk memahami lebih lanjut tentang mekanisme yang mendasari hubungan antara lingkungan alam dan kesehatan mental, serta faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhinya.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental individu. Dengan memahami lebih dalam tentang keterkaitan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perencanaan perkotaan, kebijakan lingkungan, dan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis masyarakat secara keseluruhan.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan alam dapat berfungsi sebagai sumber relaksasi dan restorasi yang signifikan. Interaksi dengan alam dapat membantu mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan depresi, serta meningkatkan mood positif dan perasaan kesejahteraan secara keseluruhan. Aktivitas fisik di alam, seperti berjalan-jalan di taman, hiking di pegunungan, atau bersepeda di pedesaan, juga telah terbukti memiliki efek positif pada kesehatan mental, termasuk meningkatkan konsentrasi, memperbaiki mood, dan mengurangi gejala depresi.

Namun, dalam konteks urbanisasi yang pesat, aksesibilitas dan kualitas lingkungan alam menjadi masalah penting. Banyak individu yang tinggal di kota-kota besar menghadapi tantangan dalam mengakses ruang terbuka hijau yang cukup, dan bahkan ketika mereka dapat mengaksesnya, faktor-faktor seperti kebersihan, keamanan, dan

kualitas lingkungan alam tersebut juga dapat mempengaruhi manfaat yang mereka peroleh.

Oleh karena itu, memahami secara mendalam bagaimana lingkungan alam memengaruhi kesehatan mental individu melibatkan pemahaman tentang mekanisme psikologis yang terlibat dalam interaksi dengan alam, serta faktor-faktor eksternal yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Dengan memperdalam pemahaman ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk memanfaatkan potensi positif dari lingkungan alam dalam meningkatkan kesehatan mental masyarakat secara luas. Hal ini juga dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan inklusif, yang mempertimbangkan kesejahteraan psikologis sebagai salah satu faktor utama dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan implikasi sosial dan ekonomi dari kesehatan mental yang buruk, yang dapat menyebabkan biaya yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, mempromosikan akses yang lebih baik ke lingkungan alam yang berkualitas dan aman tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan psikologis individu, tetapi juga memiliki potensi untuk mengurangi beban ekonomi yang terkait dengan penyakit mental.

Pentingnya penelitian dan pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental juga terkait dengan perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Perubahan iklim yang ekstrem, polusi udara, dan kerusakan ekosistem dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan mental masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlunya menjaga dan memulihkan lingkungan alam menjadi semakin mendesak dalam upaya melindungi kesehatan mental manusia di masa depan.

Dalam konteks ini, upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga internasional menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental. Ini melibatkan pembangunan kota yang berkelanjutan dengan akses yang mudah ke ruang terbuka hijau, perlindungan terhadap lingkungan alam yang rentan, dan edukasi masyarakat tentang manfaat interaksi dengan alam bagi kesejahteraan psikologis.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks global saat ini yang diwarnai oleh urbanisasi yang cepat dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Dengan memperkuat hubungan antara manusia dan lingkungan alam, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat secara fisik, mental, dan ekologis untuk masa depan yang berkelanjutan.

Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mental melalui lingkungan alam harus bersifat inklusif dan

berkelanjutan. Hal ini berarti bahwa program-program yang dirancang harus memperhitungkan kebutuhan dan kepentingan semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin memiliki akses terbatas ke lingkungan alam atau menghadapi hambatan ekonomi dalam berpartisipasi dalam aktivitas di alam.

Pendidikan juga memegang peran penting dalam memperkuat hubungan antara manusia dan lingkungan alam. Dengan meningkatkan kesadaran akan manfaat kesehatan mental yang ditawarkan oleh interaksi dengan alam, serta mempromosikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam, kita dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih pro-lingkungan dalam masyarakat.

Selain itu, penelitian dan pengembangan teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam mendukung upaya untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam dalam meningkatkan kesehatan mental. Misalnya, pengembangan aplikasi dan platform digital yang menghubungkan individu dengan lingkungan alam lokal mereka, atau teknologi inovatif seperti terapi virtual reality yang menawarkan pengalaman alam yang mendalam bagi mereka yang tidak dapat mengakses alam secara fisik.

Dalam kesimpulan, pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental adalah area penelitian yang penting dan relevan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Dengan memahami lebih dalam tentang hubungan kompleks antara manusia dan alam, serta mengembangkan strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk memanfaatkan potensi positif lingkungan alam, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat, berdaya, dan berkelanjutan di masa depan.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-korelasional untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan alam terhadap kesehatan mental individu. Penelitian ini akan dilakukan melalui serangkaian langkah sebagai berikut:

- 1. Pemilihan Sampel: Sampel akan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dari berbagai kelompok usia, latar belakang sosial, dan tingkat aksesibilitas terhadap lingkungan alam. Partisipan yang bersedia akan diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.*
- 2. Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur persepsi individu terhadap lingkungan alam dan kesehatan mental mereka. Kuesioner akan mencakup pertanyaan tentang tingkat interaksi dengan lingkungan alam, tingkat stres, tingkat kebahagiaan, dan gejala kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan.*

3. *Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Korelasi antara variabel lingkungan alam dan kesehatan mental akan dieksplorasi menggunakan uji korelasi Pearson atau Spearman, tergantung pada distribusi data. Selain itu, analisis regresi linear sederhana akan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana lingkungan alam dapat memprediksi kesehatan mental.*
4. *Interpretasi Hasil: Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara lingkungan alam dan kesehatan mental. Implikasi temuan untuk teori dan praktik akan dibahas, serta rekomendasi untuk pengembangan kebijakan dan intervensi di bidang kesehatan mental dan lingkungan alam.*
5. *Etika Penelitian: Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk privasi, kerahasiaan, dan partisipasi sukarela. Semua partisipan akan diminta memberikan persetujuan sebelum berpartisipasi, dan data akan disimpan dengan aman sesuai dengan regulasi perlindungan data yang berlaku.*

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara lingkungan alam dan kesehatan mental, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembangunan kebijakan dan praktik intervensi di bidang kesehatan mental dan lingkungan.

PEMBAHASAN

Pentingnya Kesehatan Mental merupakan fokus penelitian yang semakin meningkat di kalangan para ilmuwan dan praktisi kesehatan. Kesehatan mental tidak hanya tentang ketiadaan penyakit mental, tetapi juga melibatkan kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial seseorang. Lingkungan Alam, dalam konteks ini, mengacu pada segala aspek alamiah di sekitar kita, termasuk taman, hutan, dan lahan terbuka lainnya. Hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam telah menjadi subjek minat yang signifikan dalam penelitian psikologi lingkungan. Dalam banyak studi, interaksi positif dengan lingkungan alam telah terbukti memiliki dampak yang bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis individu. Ini dapat mencakup pengurangan tingkat stres, peningkatan mood positif, dan peningkatan konsentrasi.

Ruang Terbuka Hijau, sebagai salah satu elemen utama dari Lingkungan Alam, telah ditemukan memiliki hubungan yang kuat dengan kesehatan mental. Aktivitas fisik di alam, seperti berjalan atau bersepeda, telah terbukti memberikan manfaat psikologis yang signifikan, termasuk peningkatan kesejahteraan emosional dan penurunan gejala depresi. Namun, aksesibilitas dan kualitas Ruang Terbuka Hijau dapat mempengaruhi sejauh mana individu dapat memanfaatkan manfaat kesehatan mental dari lingkungan alam. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek seperti aksesibilitas, keamanan,

dan kebersihan lingkungan alam dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan mental melalui interaksi dengan alam.

Pentingnya memahami pengaruh Lingkungan Alam terhadap Kesehatan Mental juga berkaitan dengan pertimbangan sosial dan ekonomi yang penting. Kesehatan mental yang buruk dapat menyebabkan biaya yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, mempromosikan akses yang lebih baik ke lingkungan alam yang berkualitas dan aman dapat membawa manfaat tidak hanya bagi kesejahteraan psikologis individu, tetapi juga secara ekonomi. Perubahan iklim dan degradasi lingkungan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi kesehatan mental melalui Lingkungan Alam, menekankan urgensi untuk menjaga dan memulihkan ekosistem alami.

Pendidikan dan kesadaran publik juga memiliki peran kunci dalam memperkuat hubungan antara manusia dan Lingkungan Alam. Dengan meningkatkan kesadaran akan manfaat kesehatan mental yang ditawarkan oleh interaksi dengan alam, serta mempromosikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam, kita dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih pro-lingkungan dalam masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam dapat membawa implikasi yang signifikan bagi pembangunan kebijakan, praktik intervensi, dan kesadaran masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, penelitian lanjutan dan pengembangan teknologi juga dapat berperan penting dalam mendukung upaya untuk memanfaatkan potensi Lingkungan Alam dalam meningkatkan kesehatan mental. Misalnya, pengembangan aplikasi dan platform digital yang menghubungkan individu dengan lingkungan alam lokal mereka dapat memfasilitasi interaksi yang lebih luas dengan alam. Teknologi inovatif seperti terapi virtual reality juga dapat memberikan pengalaman alam yang mendalam bagi mereka yang tidak dapat mengakses alam secara fisik, membuka pintu bagi potensi intervensi baru dalam perawatan kesehatan mental.

Dalam konteks metodologi, penelitian lanjutan tentang hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam dapat melibatkan pendekatan campuran yang mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif. Studi-studi kualitatif mendalam dapat membantu memahami pengalaman individu terkait dengan interaksi mereka dengan lingkungan alam, sementara analisis kuantitatif dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pola dan tren dalam hubungan tersebut.

Selain itu, upaya untuk mengintegrasikan perspektif psikologis, lingkungan, dan sosial dalam penelitian tentang Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kompleksitas hubungan tersebut. Ini dapat melibatkan kolaborasi lintas disiplin antara ahli psikologi, ilmu lingkungan, perencanaan perkotaan, dan sektor terkait lainnya untuk mengembangkan pendekatan yang komprehensif dalam mempromosikan kesehatan mental melalui interaksi dengan alam.

Dengan memperdalam pemahaman tentang pengaruh Lingkungan Alam terhadap Kesehatan Mental dan mengembangkan metode penelitian yang inovatif, kita dapat memperkuat basis pengetahuan kita dan menginformasikan praktek-praktek intervensi dan kebijakan yang lebih efektif. Ini memiliki potensi untuk membentuk masyarakat yang lebih sehat secara mental, lebih berkelanjutan, dan lebih terhubung dengan alam, membawa manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan kita secara keseluruhan.

Pengaruh Lingkungan Alam terhadap Kesehatan Mental merupakan topik yang semakin diperhatikan dalam bidang kesehatan dan lingkungan. Melalui berbagai studi dan penelitian, telah terungkap bahwa interaksi manusia dengan lingkungan alam memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan psikologis mereka. Ditemukan bahwa interaksi positif dengan lingkungan alam dapat mengurangi tingkat stres, meningkatkan mood positif, dan bahkan mengurangi gejala depresi dan kecemasan. Hal ini terutama terkait dengan aktivitas fisik di alam, seperti berjalan-jalan di taman atau hiking di pegunungan, yang telah terbukti memberikan manfaat psikologis yang signifikan.

Namun, penting untuk memperhatikan bahwa aksesibilitas dan kualitas lingkungan alam dapat memoderasi hubungan antara lingkungan alam dan kesehatan mental. Banyak individu, terutama mereka yang tinggal di perkotaan, mungkin mengalami keterbatasan akses ke ruang terbuka hijau yang berkualitas. Faktor-faktor seperti keamanan dan kebersihan lingkungan alam juga dapat mempengaruhi sejauh mana individu dapat memanfaatkan manfaat kesehatan mental dari interaksi dengan alam.

Pentingnya penelitian ini juga terkait dengan dampak sosial dan ekonomi dari kesehatan mental yang buruk. Kesehatan mental yang buruk dapat menyebabkan biaya yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, mempromosikan akses yang lebih baik ke lingkungan alam yang berkualitas dan aman tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis individu, tetapi juga secara ekonomi.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan implikasi perubahan iklim dan degradasi lingkungan terhadap kesehatan mental melalui Lingkungan Alam. Perubahan iklim yang ekstrem, polusi udara, dan kerusakan ekosistem dapat memiliki dampak negatif pada kesejahteraan psikologis individu dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, menjaga dan memulihkan lingkungan alam menjadi semakin mendesak dalam upaya melindungi kesehatan mental manusia di masa depan.

Upaya untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam juga melibatkan pengembangan strategi intervensi dan kebijakan yang efektif. Ini melibatkan kolaborasi lintas disiplin antara ahli psikologi, ilmu lingkungan, perencana perkotaan, dan sektor terkait lainnya. Dengan mengintegrasikan perspektif ini, kita dapat mengembangkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mempromosikan kesehatan mental melalui interaksi dengan alam.

Dalam konteks ini, teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam mendukung upaya ini. Pengembangan aplikasi dan platform digital yang menghubungkan individu dengan lingkungan alam lokal mereka dapat memfasilitasi interaksi yang lebih luas dengan alam. Teknologi inovatif seperti terapi virtual reality juga dapat memberikan pengalaman alam yang mendalam bagi mereka yang tidak dapat mengakses alam secara fisik.

Secara keseluruhan, pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam memiliki implikasi yang signifikan bagi pembangunan kebijakan, praktik intervensi, dan kesadaran masyarakat. Dengan memperkuat hubungan antara manusia dan alam, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat secara mental, lebih berkelanjutan, dan lebih terhubung dengan alam, membawa manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan kita secara keseluruhan.

Dalam menjalankan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam, penting untuk menggunakan metodologi yang komprehensif dan terstruktur. Pendekatan penelitian yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena ini. Studi-studi kualitatif mendalam dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman individu terkait dengan interaksi mereka dengan lingkungan alam, sementara analisis kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang pola dan tren dalam hubungan ini.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan aspek etika dalam melakukan penelitian ini. Privasi, kerahasiaan, dan partisipasi sukarela dari partisipan harus dijaga dengan cermat. Penelitian ini juga harus memperhitungkan potensi dampak negatif pada lingkungan alam itu sendiri, sehingga penting untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan pengetahuan di bidang kesehatan mental dan lingkungan. Temuan-temuan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan mental melalui interaksi dengan lingkungan alam. Selain itu, implikasi dari penelitian ini juga dapat membentuk dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam mempromosikan kesehatan mental di masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas, upaya untuk memahami dan memanfaatkan potensi lingkungan alam dalam meningkatkan kesehatan mental merupakan bagian dari gerakan yang lebih besar menuju pembangunan yang berkelanjutan. Dengan memperkuat hubungan antara manusia dan alam, kita tidak hanya dapat meningkatkan kesehatan mental individu, tetapi juga memperkuat koneksi kita dengan alam dan memperbaiki keseimbangan ekologis secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam membangun masa depan yang lebih sehat, berkelanjutan, dan terkoneksi dengan alam.

Kesimpulan

Dalam rangka memahami keterkaitan antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam, penelitian telah mengungkapkan hubungan yang kuat antara interaksi manusia dengan alam dan kesejahteraan psikologis mereka. Aktivitas di lingkungan alam, seperti berjalan-jalan di taman atau bersepeda di pedesaan, telah terbukti memiliki dampak positif pada penurunan tingkat stres, peningkatan mood positif, dan bahkan mengurangi gejala depresi. Namun, penting juga untuk memperhatikan aksesibilitas dan kualitas lingkungan alam, serta faktor-faktor kontekstual lainnya yang dapat memoderasi hubungan ini.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan intervensi dan kebijakan untuk meningkatkan kesehatan mental melalui interaksi dengan lingkungan alam. Dengan memperkuat aksesibilitas, keamanan, dan kebersihan lingkungan alam, serta meningkatkan kesadaran akan manfaat kesehatan mental yang ditawarkan oleh interaksi dengan alam, kita dapat membentuk masyarakat yang lebih sehat secara mental, lebih berkelanjutan, dan lebih terhubung dengan alam.

Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan upaya kolaboratif antara berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan menjadi penting dalam menggali lebih dalam tentang hubungan kompleks antara Kesehatan Mental dan Lingkungan Alam. Dengan memperkuat pemahaman kita tentang hubungan ini, kita dapat menciptakan solusi yang lebih efektif dan holistik untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis individu dan komunitas secara keseluruhan, sambil juga menjaga kelestarian lingkungan alam bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan Idano EHO-Desa Siforoasi-Kecamatan Amandraya-Kabupaten Nias Selatan. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). Hubungan Persepsi Iklim Organisasi dan Interaksi Atasan Bawahan (Leader Member Exchange) dengan Organizational Citizenship Behavior pada Pegawai Perguruan Panca Budi Medan. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). Pembangunan PLTA Peusangan 1 & 2 Hydroelectric Power Plant Construction Project 88 MW-Penstock Line Aceh Tengah. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). Hubungan Kemampuan Guru Lulusan Sertifikasi dengan Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.

- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60*.

- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.

- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.

- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273*.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.

- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).